

**STUDI SOSIAL MASYARAKAT PENGRAJIN GERABAH KASONGAN
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER TAHUN 2017**

ARTIKEL



Oleh:

RESTI KARMILA

NIM 15155140012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2017

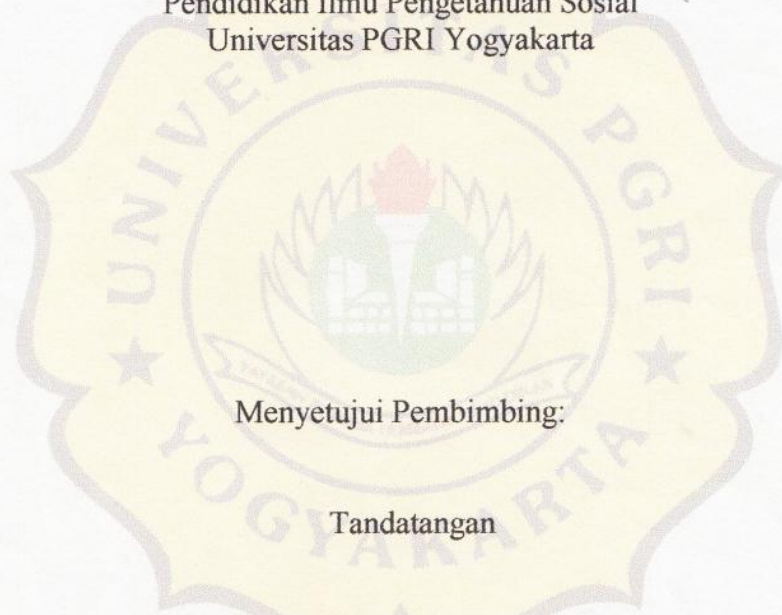
LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI SOSIAL MASYARAKAT PENGRAJIN GERABAH KASONGAN
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER TAHUN 2017**

RESTI KARMILA

NIM 15255140012

Artikel Jurnal ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Kelulusan Program Magister (S2)
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas PGRI Yogyakarta



Menyetujui Pembimbing:

Nama

Tandatangan

Tanggal

Prof. Dr. Djoko suryo
NIP. 19391230200510 1004

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Djoko', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Resti Karmila
Nomor Induk Mahasiswa : 15255140012
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta
Fakultas : Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Judul Artikel : STUDI SOSIAL MASYARAKAT PENGRAJIN
GERABAH KASONGAN DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KARAKTER TAHUN 2017

Menyatakan bahwa artikel ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam Artikel ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Artikel ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 28 Oktober 2017

Yang menyatakan



RESTI KARMILA

NIM. 15255140012

STUDI SOSIAL MASYARAKAT PENGRAJIN GERABAH KASONGAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER TAHUN 2017

Resti Karmila, Djoko Suryo*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kehidupan sosial masyarakat pengrajin gerabah Kasongan, Kelurahan Bangun Jiwo, Kasihan Bantul 2) mendeskripsikan kondisi masyarakat pengrajin gerabah Kasongan dalam perspektif pendidikan karakter, serta 3) mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada masyarakat pengrajin gerabah Kasongan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Sementara itu, data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan Kepala Dukuh Kajen, serta masyarakat pengrajin gerabah Kasongan yang bermukim di pedukuhan Kajen, Bangun Jiwo Kasihan Bantul. Keabsahan data ditentukan dengan cara triangulasi, yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan terkait dengan Studi Sosial Masyarakat Pengrajin Gerabah Kasongan Dalam Perspektif Pendidikan Karakter. Analisis data yang digunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu mengklasifikasikan data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis (Miles dan Huberman 1994), dan diambil kesimpulan. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa, (1) kehidupan sosial masyarakat pengrajin gerabah Kasongan masih menanamkan nilai-nilai sosial seperti gotong royong, kekeluargaan dan tolong menolong, (2) Kondisi masyarakat pengrajin gerabah Kasongan dalam perspektif pendidikan karakter peran keluarga, orang tua, dan sekolah serta masyarakat sangat penting, (3) Nilai karakter yang lebih dominan pada masyarakat pengrajin gerabah Kasongan meliputi; *Entrepreneur*, kerja keras, disiplin, mandiri, tekun, rajin, tanggung jawab, kreatif dan inovatif, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air.

Kata Kunci: Sosial Masyarakat, Pengrajin Gerabah, Pendidikan Karakter

Abstract

This study aims to: 1) describe the social life of Kasongan pottery community, Bangunjiwo Village, Kasihan Bantul 2) describe the condition of Kasongan pottery community in character education perspective, and 3) to describe the character values implanted in Kasongan pottery community.

The research method used in this research is qualitative. Meanwhile, the data were collected through three techniques, namely observation, interview, and documentation by involving Head of Hamlet Kajen, as well as Kasongan pottery community living in Kajen hamlet, Bangun Jiwo Kasihan Bantul. The validity of the data is determined by means of triangulation, ie by comparing the observational data related to the Social Studies of Kasongan Pottery Community In Character Education Perspective. Data analysis used qualitative descriptive data analysis, that is classifying the data obtained then collected for dianalisis (Miles and Huberman 1994), and taken conclusion.

The results of the research show that (1) the social life of the Kasongan pottery community still inculcates social values such as mutual cooperation, kinship and help, (2) The condition of the Kasongan pottery community in the educational perspective of the character of the family, parents, and school roles as well society is very important, (3) The more dominant character value in Kasongan pottery community include; *Entrepreneur*, hard work, discipline, independent, diligent, diligent, responsible, creative and innovative, the spirit of nationalism, and love of the homeland.

Keywords: Social Society, Pottery Artisans, Character Education

* Resti Karmila adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta dan Sukadari adalah Pengajar Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Indonesia dewasa ini sedang dihadapkan pada persoalan moral dan karakter yang sangat serius. Pergeseran orientasi kepribadian yang mengarah pada berbagai perilaku amoral sudah demikian jelas dan nampak terjadi ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Berbagai tindak kenakalan anak dan remaja seperti tawuran, menyalahgunakan narkoba, dan kenakalan-kenakalan lain serta banyak kriminal, dapat dengan mudah dijumpai melalui tayangan televisi maupun secara langsung maupun dipengaruhi teknologi yang canggih di era modern.

Pada zaman sekarang ini, moral yang kurang baik, kemerosotan nilai akhlak yang mengkhawatirkan, kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan dan penindasaan, saling menjegal dan saling merugikan. Keadaan yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah kemerosotan nilai akhlak bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa dalam berbagai jabatan, kedudukan dan profesinya, melainkan juga menimpa generasi muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan dengan jujur membela kebenaran, keadilan dan perdamaian masa depan bangsa.

Dalam struktur masyarakat pendidikan membawa dampak yang sangat besar, dapat menimbulkan perubahan di segala bidang kehidupan baik itu di bidang sosial, ekonomi dan budaya karena dengan adanya pendidikan dapat menyokong pembangunan suatu masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang mempunyai potensi besar terutama dari segi aspek kehidupan. Masyarakat merupakan sekelompok orang yang tinggal dalam suatu daerah atau wilayah tertentu. Di dalam masyarakat banyak beragam keadaan sosialnya baik dari pendidikan, politik, sosial, budaya maupun ekonomi. Dengan adanya perbedaan ini tingkat pendidikan di dalam

masyarakat juga berbeda-beda. Banyak yang mengenyam pendidikan rendah di suatu daerah sehingga sedikitnya tingkat ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan. Pendidikan yang rendah menyebabkan banyak pengangguran dan tingkat kriminal yang tinggi merupakan faktor dan penyebabnya.

Menurut Linton dalam Supardan (2008: 28) mengemukakan masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Selo Soemardjan dalam Supardan (2008: 28) menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

Menurut Thomas Lickona dalam Muslich (2011: 36) mendefinisikan orang yang berkarakter sebagai sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, dan karakter mulia lainnya. Pengertian ini mirip dengan apa yang diungkapkan oleh Aristoteles bahwa karakter itu erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan yang terus menerus dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui penelitian ini maka peneliti akan masuk ke objek penelitian, sehingga masalah akan ditemukan dengan jelas. Dengan cara demikian maka peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu objek secara lebih mendalam dan terperinci sehingga data yang ditemukan akan terlihat dengan jelas. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini

realitas sosial dipandang sebagai suatu yang holistic/ utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna (Sugiyono 2015 : 1).

Metode Penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk meneliti bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Obyek dalam penelitian ini adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimaipulasi oleh peneliti sehingga kondisi saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relative tidak berubah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kasongan adalah sentra industri kerajinan gerabah yang secara administratif masuk dalam wilayah Pedukahan Kajen, Kelurahan Bangunjiwo, Kabupaten Bantul. Yang mayoritas warganya berprofesi sebagai Pengrajin gerabah dan keramik. Bekal pengetahuan yang terpenting adalah bekal adalah pengetahuan bidang usaha yang dimasuki, lingkungan usaha, pengetahuan tentang peran, dan tanggung jawab, pengetahuan tentang keperibadian dan kemampuan diri, serta pengetahuan tentang

manajemen dan organisasi bisnis. Sedangkan bekal keterampilan yang perlu dimiliki meliputi keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko, kreatif dan menciptakan nilai tambah, keterampilan memimpin dan mengelola, keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, serta keterampilan teknis bidang usaha. kehidupan sosial masyarakat pengrajin gerabah Kasongan masih menanamkan nilai-nilai sosial seperti gotong royong, kekeluargaan dan tolong menolong, Kondisi masyarakat pengrajin gerabah Kasongan dalam perspektif pendidikan karakter peran keluarga, orang tua, dan sekolah serta masyarakat sangat penting, Nilai karakter yang lebih dominan pada masyarakat pengrajin gerabah Kasongan meliputi; *Entrepreneur*, kerja keras, disiplin, mandiri, tekun, rajin, tanggung jawab, kreatif dan inovatif, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga, orang tua, masyarakat sangat penting dalam mendukung pendidikan karakter yang diterapkan di lingkungan informal. Pendidikan karakter tidak hanya bisa diterapkan di lingkungan sekolah formal, tetapi diluar lingkungan sekolah informal dapat dilakukan seperti di masyarakat pengrajin Gerabah kasongan yang menanamkan nilai-nilai karakter yang bisa diterapkan di masyarakat. Nilai karakter yang lebih dominan pada masyarakat pengrajin gerabah Kasongan meliputi; *Entrepreneur*, kerja keras, disiplin, mandiri, tekun, rajin, tanggung jawab, kreatif dan inovatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air. Sebagai pengrajin gerabah Kasongan yang mayoritas sebagai penghasil gerabah maka karakteristik wirausaha seperti penanaman nilai-nilai karakter yang ada di masyarakat dapat dipelihara dan dikembangkan sehingga dapat menjadi wirausaha yang sukses dan berhasil.

Adapun saran yang dapat diajukan untuk pemecahan masalah dalam menyikapi Studi Sosial Masyarakat Pengrajin Gerabah Kasongan Dalam Perspektif Pendidikan Karakter adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah

Harapan kedepannya bagi Pemerintah terkait untuk memberikan sumbangsih terhadap pengembangan kerajinan masyarakat sebagai basis pendidikan karakter.

2. Masyarakat

Warga masyarakat pengrajin gerabah diharapkan dapat memberikansumber motivasi pengembangan kerajinan sebagai basis pendidikan karakter.

3. Sekolah

Sekolah lembaga pendidikan formal maka dapat memberikan pengembangan pendidikan berbasis budaya dan ekonomi.

4. Guru

Guru sebagai tenaga pendidik dapat memberikan pengetahuan tentang pendidikan karakter sebagai bahan ajar di sekolah.

5. Siswa

Selain itu, perlu kesadaran dari siswa itu sendiri bahwa pendidikan karakter sangat penting sebagai acuan untuk menjadi siswa yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Maswardi Muhammad. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media.

Anderson. 1991: *Imagined Communities*. Courier Companies. Usa

Anwar, Yesmil. 2013. *Sosiologi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Brown, Francis j. 1961. *Educational*. Japan: Modern Asia Eition

- Bungin, Burhan: 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Furkan, Nuril. 2013. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama
- Ghony, dkk. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haryanto, Dany. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Hidayat, Rakhmat. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Idi, Abdullah. 2013. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jones, Pip. 2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kartadinata, Sunaryo. 2015. *Pendidikan Kedamaian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lavenda, dkk. 2007. *Core Concepts In Cultural Anthpology*. Library of Congres Cataloging
- Lickona, Thomas. 1989. *Education for Character*. Canada: Bantam Books
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2014. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Samani, Muchlas. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiadi, dkk. 2006. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sjamsuddin. 2007. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, Dadang. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supardi. 2011. *Dasar- Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

Suparno, Paul. 2015. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius

Suratman. 2011. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Malang: Intimedia.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: